



## PENGELOLAAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN

Emayuliana<sup>a\*</sup>, Retno Wulandari<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: [emayuliana1707@gmail.com](mailto:emayuliana1707@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

**Received:**

03 Juni 2023

**Revised**

04 Juni 2023

**Accepted:**

05 Juni 2023

**Online Available:**

30 Juni 2023

**Kata Kunci :**

Pengelolaan,  
Kurikulum, PAUD

**Keywords :**

Management,  
Curriculum, Early  
Childhood

\*Correspondence:

Nama : **Emayuliana**

E-mail:

[emayuliana1707@gmail.com](mailto:emayuliana1707@gmail.com)

### Abstrak

*Pengelolaan kurikulum adalah suatu proses atau rencana dalam mengelola kurikulum yang disusun secara sistematis dengan mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah akan berjalan dengan lancar apabila pengelolaan kurikulum pada suatu lembaga terlaksana dengan baik. Kurikulum membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni. Tujuan Penelitian ini adalah mendefinisikan dan menganalisis mengenai pengelolaan kurikulum yang mencakup dari pengertian pengelolaan kurikulum dan ruang lingkup pengelolaan kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan menelusuri kajian-kajian dari berbagai sumber. Pengelolaan Kurikulum mengatur dan mengarahkan agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga membantu anak untuk mencapai tahapan-tahapan perkembangannya.*

### Abstract

*Curriculum management is a process or plan in managing a systematically arranged curriculum that includes planning, implementation, as well as evaluation so that all learning activities can be fully achieved properly and as expected. The learning process and matters related to school administration will run well. The curriculum helps students in developing various potentials, both psychological and physical which includes moral and religious values, social emotional, cognitive, language, physical motor, independence and art. The purpose of the study is to define and analyze curriculum management which includes the understanding of curriculum management and the scope of curriculum management. This study uses the library research method by tracing studies from various sources. Curriculum management regulates and direct so that a learning goal can be achieved so as to help children reach the stages of their development.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan nonfisik anak untuk memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya (UU No 20 Tahun 2003). Pendidikan anak usia dini merupakan cara untuk menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas dalam rangka memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan dimasa depan. Dalam hal ini sukses masa depannya hanya dapat diciptakan dengan mempersiapkan generasi sekarang. Salah satu upaya yang kearah tersebut yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat imbuhan pe dan akhiran an yang memiliki arti ketatalaksanaan, tata pimpinan, atau bisa disebut manajemen (Muhibbin, 2006: 30). Menurut Atmowidoro dalam Putri K. dkk (2022) Manajemen adalah proses merencanakan, mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas dan informasi sebagai sasaran organisasi dengan efisien dan efektif. Pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi pengelolaan yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi. Keempat fungsi tersebut harus berjalan secara sinergis agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud.

Kurikulum berasal dari bahasa latin curriculum yang berarti bahan pengajaran. Menurut Harold B. Alertycs dalam Karmila, dkk (2022) kurikulum merupakan kegiatan yang disediakan oleh sekolah untuk murid. Dalam hal ini kurikulum tidak hanya sebatas pada mata pelajaran namun juga mengenai berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kurikulum sangat berperan penting dalam suatu lembaga pendidikan, salah satunya pada pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu kurikulum pendidikan anak usia dini perlu dikembangkan secara inovatif dan kreatif untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangannya secara optimal.

Pengelolaan kurikulum digunakan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Pengelolaan kurikulum merupakan suatu bentuk usaha atau cara yang digunakan dengan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar. Dalam pelaksanaan pengelolaan kurikulum harus disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan saat ini.

Kelompok Bermain adalah salah satu upaya pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang diberikan kepada anak usia 2-6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun, yang memberikan layanan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan kegiatan bermain sambil belajar. Konsep bermain sambil belajar merupakan salah satu cara yang biasanya digunakan dalam pendidikan anak usia dini, agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan Hadi, (2008:1). Kelompok bermain (KB) menjadi tempat untuk mengembangkan kreativitas anak dengan berbagai kegiatan yang beragam dan bervariasi.

Alur Kegiatan pembelajar yang diterapkan di Pendidikan Anak Usia Dini berbeda dengan kegiatan belajar yang ada di Sekolah Dasar dan Sekolah menengah atas lainnya, oleh karena itu penyelenggaraan program Pada PAUD perlu diperhatikan,

agar proses pembelajaran berjalan dengan baik oleh karena itu pengelolaan kurikulum sangat dibutuhkan agar tujuan pendidikan dapat terwujud dan terlaksana.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode library research dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari materi dari berbagai sumber baik buku, maupun artikel yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menunjang terlaksananya penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pengelolaan Kurikulum**

Pengelolaan merupakan suatu pengaturan atau manajemen Sindi, dkk (2022) Pengelolaan juga diartikan sebagai sebuah proses, aktivitas, pemanfaatan dari semua faktor serta sumber daya dengan menggunakan fungsinya sebagai perencanaan, pengorganisasi, pelaksana, dan evaluasi yang dapat mengarahkan dan mengendalikan dalam mencapai tujuan pendidikan disuatu lembaga PAUD.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi dan bahan belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan agar berkembang secara optimal. Tujuan pendidikan dapat terselenggara oleh adanya sebuah kurikulum yang disusun dengan menyesuaikan kebutuhan anak dan lingkungan disekitar lembaga PAUD tersebut.

Dapat disimpulkan pengelolaan kurikulum diartikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam mengatur bahan belajar dan semua kegiatan yang ada disuatu lembaga pendidikan serta digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran disebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan aktivitas belajar-mengajar peserta didik. Suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sebuah kurikulum yang baik. Maka dari itu pengelolaan kurikulum sangat dibutuhkan.

### **Ruang Lingkup Pengelolaan Kurikulum**

a) Perencanaan Kurikulum merupakan sebuah perencanaan belajar yang bertujuan dapat membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pencapaian tersebut adalah sebuah proses seseorang dalam menentukan arah dan sebuah keputusan yang dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan atau tindakan yang berorientasi pada masa depan. Prinsip-prinsip pada perencanaan kurikulum sebagai berikut :

- 1) Berkaitan dengan pengalaman anak, maksudnya kurikulum disusun berdasarkan dari aktivitas yang biasa anak lakukan atau aktivitas yang nyata.
- 2) Dibuat dengan berbagai keputusan dengan konten dan proses.
- 3) Melibatkan berbagai kelompok

- 4) Dibuat dengan berbagai tingkatan
- 5) Proses yang berkesinambungan

b) Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan sebuah penerapan program kurikulum yang dapat dikembangkan lalu diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang menyesuaikan situasi yang ada dilapangan. Prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum :

- 1) Perolehan kesempatan yang sama
- 2) Berpusat pada anak
- 3) Pendekatan dan kemitraan.

Pelaksanaan kurikulum pendidikan anak usia dini merupakan sebuah kegiatan pembelajaran di kelas untuk mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata. Mewujudkan suatu konsep kurikulum, prinsip dan suatu aspek kurikulum yang seluruhnya terletak pada kemampuan seorang guru sebagai implementator kurikulum. Yang dimaksud pelaksanaan kurikulum disini adalah sebuah pelaksanaan belajar mengajar didalam kelas yang dilakukan secara terus menerus yang merupakan inti dari kegiatan didalam sebuah kelas.

c) Penilaian/Evaluasi Kurikulum

Penilaian kurikulum digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kurikulum berdasarkan kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan dengan membuat keputusan mengenai suatu kurikulum. Dalam penilaian kurikulum terdapat Prinsip-prinsip penilaian yaitu sebagai berikut :

- 1) Penilaian kurikulum terarah serta mencapai tujuan yang ditentukan dengan secara jelas.
- 2) Bersifat objektif dengan berpijak pada sesuatu keadaan yang sebenarnya dan bersumber dari data nyata dan akurat.
- 3) Bersifat komprehensif, mencakup sebuah dimensi atau aspek terdapat dalam ruang lingkup kurikulum.
- 4) Kooperatif dan bertanggung jawab yang ada dalam perencanaan.
- 5) Efisiensi terhadap penggunaan waktu, biaya tenaga dan peralatan yang dapat menunjang sarana.
- 6) Saling berkesinambungan.

Oleh karena itu penilaian/evaluasi kurikulum sangat berperan penting untuk melihat sampai mana siswa mencapai kemajuan dalam belajar nya. Proses evaluasi harus berjalan secara sistematis yang sesuai dengan konsep dasar kurikulum, sehingga hasil evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan dilaksanakan dengan komprehensif untuk mencapai tujuan yang maksimal.

d) Perbaikan kurikulum

Perbaikan kurikulum digunakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang disoroti dua aspek, proses dan produk.

### **Fungsi Pengelolaan Kurikulum**

Beberapa Fungsi dari kurikulum yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum.
- 2) Meningkatkan keadilan (equality) dan kesempatan pada peserta didik untuk mencapai hasil yang belajar yang maksimal.
- 3) Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan baik peserta didik maupun lingkungan.
- 4) Meningkatkan kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik.
- 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pengelolaan kurikulum yaitu meningkatkan pemanfaatan sumber daya kurikulum, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, meningkatkan keefektifitasan pembelajaran, kinerja pendidik dan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan kurikulum.

### **Kurikulum Kelompok Bermain**

Kurikulum kelompok bermain disusun dengan prinsip berpusat pada anak sehingga pembelajaran yang diberikan berdasarkan dengan kebutuhan dan minat anak didik sehingga dengan menggunakan kurikulum ini membantu anak dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Kurikulum hendaknya dilaksanakan dengan melihat kondisi anak, sebagai manusia kesatuan jiwaraga, manusia dengan ranah cipta-kognitif, rasa efektif dan berkehendak. Hal ini dapat dikatakan bahwa program kelompok bermain yang disajikan untuk anak-anak harus memicu dan memacu anak dalam berfikir vertical (logis) dan lateral (kritis/emosional).

Program pendidikan yang bersifat nasional salah satunya adalah Pendidikan Kelompok Bermain (KB). Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab VI pasal 28 menyatakan :

- 1) Kelompok Bermain anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- 2) Kelompok bermain dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan non atau informal.
- 3) Kelompok bermain jalur pendidikan formal berbentuk TK , RA, atau yang lainnya.
- 4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal berbentuk KB, TPA, atau bentuk lainnya yang sederajat.

Proses Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dikelas dilaksanakan baik dalam bentuk interaksi maupun kegiatan susunan yang menyenangkan. Seperti didalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional dalam pasal 19 ayat (1), proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan dengan cara interkatif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi agar anak aktif, kreatif dan menumbuhkan rasa kemandirian dan sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta kognitif peserta didik.

Pelaksanaan kurikulum pendidikan di Kelompok Bermain hendaknya lebih menekankan melalui perbuatan yang nyata bukan hanya sekedar guru yang menjelaskan melalui kata-kata. Sistem penyajian materi yang diberikan melalui keteladanan dan melalui pengajaran. Agar anak-anak lebih siap dalam memasuki pendidikan dasar maka kelompok bermain sangat diperlukan untuk membantu proses dalam kematangan belajar anak.

## **KESIMPULAN**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi dan bahan belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan agar berkembang secara optimal. Tujuan pendidikan dapat terselenggara oleh adanya sebuah kurikulum yang disusun dengan menyesuaikan kebutuhan anak dan lingkungan disekitar lembaga PAUD tersebut.

Pengelolaan kurikulum diartikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam mengatur bahan belajar dan semua kegiatan yang ada disuatu lembaga pendidikan serta digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran disebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan aktivitas belajar-mengajar peserta didik. Suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sebuah kurikulum yang baik. Maka dari itu pengelolaan kurikulum sangat dibutuhkan.

Kurikulum kelompok bermain disusun dengan prinsip berpusat pada anak sehingga pembelajaran yang diberikan berdasarkan dengan kebutuhan dan minat anak didik sehingga dengan menggunakan kurikulum dapat membantu anak dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Kurikulum hendaknya dilaksanakan dengan melihat kondisi anak, sebagai manusia kesatuan jiwaraga, manusia dengan ranah cipta-kognitif, rasa efektif dan berkehendak. Hal ini dapat dikatakan bahwa program kelompok bermain yang disajikan untuk anak-anak harus memicu dan memacu anak dalam berfikir vertical (logis) dan lateral (kritis/emosional).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, I. T , Riana, A. C, Surayani, D & Wulandari, R (2022) Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran. Jurnal Multidisipliner Vol.1 No.3 from <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/253>
- Anggraini, P , Khasanah, E.R , Sari, R. N & Wulandari, R (2022) Pengelolaan Kurikulum Kelompok Bermain (KB). Jurnal Multidisipliner Bharasumba. Vol.1 No.1 from <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/206>
- Direktorat Pembinaan PAUD Juknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015. [www.paud.kemendikbud.go.id](http://www.paud.kemendikbud.go.id)

- Putri, N. K , Hayati, Z & Wulandari, R (2022) Pengelolaan Kurikulum Kelompok Bermain. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*. Vol. 1 No. 1. From <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/articel/view.234>
- Rahmi, A. M & Chairul, A. K (2021) Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di TK Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5 No.3 from <https://iptam.org/index.php/iptam/article/view/3298>
- Rosita, F & Parozak, M.R. G (2020) Manajemen Kurikulum Full-day School Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Studi Kasus : Kelompok Bermain (KB) TK Kreatif Primagama Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Ilmiah Global Education*. Vol.1 No 1 from <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/1>
- Septiani, V. S , Wulandar, R, Maharani, E & Zakia, A (2022) Pengelolaan Pendiri Kelompok Bermain (KB), *Jurnal Of International Multifisciplinary Research*. Vol. 1 , No.1 from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/207>
- Tahri, M. Y , Ismawati, Rismayani, Nurhimah, & Syaroh, M (2018) Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Pada TK Aulia Samata Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*. Vo. 1 No.1 from <https://journal3.uin-alaudin.ac.id/index.php/nanaekae/article/view/6916>
- Uceng, A (2019) Analisis Pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Anak Usia Dini di Kabupaten Sindenreng Rappang. *Jurnal Moderat* , Vol. 5 No.4 from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3012>
- Wulandari, R, Choirun'nisa, F. M , Aisy, N. R & Riduan (2022) Pengelolaan Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*. Vol. 1 No.1 from <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/197>